

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Kantor merupakan tempat untuk melakukan kegiatan suatu perusahaan, mulai dari menerima, mengelola, menyimpan hingga menyalurkan informasi. Untuk melakukan hal tersebut tentunya didukung penataan ruang kantor yang baik. Tata ruang kantor merupakan salah satu factor yang memiliki peranan utama dalam menentukan kelancaran suatu pekerjaan lembaga atau organisasi. .

Tata ruang kantor merujuk pada pengaturan terbaik dari furniture dan peralatan, lokasi yang cocok dari berbagai departemen dan fasilitas fisik lain yang serupa dalam rangka mengamankan output maksimum pekerjaan kantor tanpa mengorbankan kualitas layanan kantor. (Chander.K. dalam Rasto, 2015:218).

Dari pernyataan tersebut sudah jelas bahwa tata ruang kantor merujuk pada pengaturan fasilitas-fasilitas yang mendukung pekerjaan di kantor. Namun tidak hanya itu, tata ruang kantor juga harus didasarkan pada asas-asas tata ruang diantaranya yaitu asas jarak tependek, rangkaian kerja, penggunaan segenap ruang, serta asas mengenai perubahan susunan tempat kerja. Dengan berlandaskan asas tersebut, barulah seseorang dapat menata suatu ruang kantor sesuai dengan asas yang diperlukan, dengan tujuan agar pekerjaan dapat berjalan dengan efisien, sehingga terhindar dari penundaan pekerjaan. Namun terdapat 4 (empat) hal yang juga penting dalam mempengaruhi efisiensi pekerjaan perkantoran yaitu cahaya, warna, udara dan suara. Dari beberapa hal tersebut juga dapat berpengaruh kepada semangat dan kenyamanan kerja karyawan.

Salah satu upaya agar pekerjaan dapat berjalan dengan lancar adalah dengan cara menjalankan setiap aktivitas organisasi dengan berlandaskan pada efisiensi yakni perbandingan terbaik antara usaha yang dilakukan dengan hasil yang dicapai. Efisiensi disini memiliki arti penghematan yaitu dalam penggunaan tenaga, waktu dan ruang. Menurut The Liang Gie (2009:173) merumuskan efisiensi kerja sebagai “Penggunaan akal sehat secara teratur untuk menemukan cara-cara yang lebih mudah dan lebih baik dalam melaksanakan pekerjaan”

Untuk penataan tata ruang kantor berdasarkan asas jarak terpendek diartikan bahwa suatu proses penyelesaian pekerjaan dapat ditempuh dengan jarak yang sependek-pendeknya. Maksudnya adalah jika suatu pekerjaan tersebut dapat ditempuh dengan jarak yang pendek maka berarti pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat, sehingga pekerjaan dapat berjalan dengan lancar, dan juga tidak terdapat penghamburan waktu dan tenaga para pekerja. Karena peranan tata ruang kantor saat ini memberi nilai tambah bagi kelangsungan aktifitas perusahaan.

Perusahaan Listrik Negara atau PT PLN (Persero) adalah perusahaan milik negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan baik dari mulai mengoperasikan pembangkit listrik sampai dengan melakukan transmisi kepada masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. PT PLN (Persero) ditujukan untuk melayani pelanggan dalam hal ketenagalistrikan untuk memperoleh laba sehingga kegiatan perusahaan dapat terus berjalan. Kegiatan utama perusahaan ini meliputi pendistribusian tenaga listrik dengan berbagai kebutuhan yang berbeda mulai dari pemakaian rumah tangga, sosial, dan industri. Listrik telah menjadi bagian dalam aktivitas manusia, hal ini dapat dilihat dari pemakaian sebagian besar alat penunjang kegiatannya menggunakan listrik. Kebutuhan energi listrik akan semakin bertambah dan meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan berkembangnya berbagai bidang yang terjadi di masyarakat.

PT PLN (Persero) terdapat beberapa unit pelayanan salah satunya yaitu PT PLN (Persero) UIW S2JB UP3 Palembang ULP Sukarame. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 1 April 2019, peneliti menemukan bahwa penataan meja kerja di dalam ruang kantor bagian PA dan TE belum sesuai dengan asas penataan ruang kantor yang baik terutama asas jarak terpendek. Dalam proses pelayanan pelanggan terdapat proses penyelesaian pekerjaan yang terlalu jauh, jarak antara pegawai yang satu dengan pegawai yang lain saling berjauhan, sehingga pekerjaan yang dikerjakan menjadi lebih lama serta terhambatnya komunikasi antar pegawai karena jarak yang berjauhan. Untuk bagian pegawai yang memiliki keterkaitan dengan gudang juga tidak ditempatkan dekat dengan gudang,

sehingga menimbulkan penghamburan waktu yang pada akhirnya berpengaruh pada penyelesaian pekerjaan yang lebih lama. Hal ini menunjukkan bahwa belum diterapkannya asas jarak terpendek dalam penataan ruang kantor. Seperti yang kita ketahui bahwa asas jarak terpendek tidak lepas dari alur kerja, karena dengan mengetahui alur kerja maka dapat menentukan tata ruang yang sesuai agar pekerjaan dapat lebih efektif.

Berdasarkan hal itulah, maka peneliti berusaha mengkaji tentang efisiensi kerja dalam kaitannya penataan ruang kantor dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Penataan Tata Ruang Kantor Untuk Efisiensi Kerja Karyawan Pada Bagian Staf PA Dan TE Di PT PLN (PERSERO) UIW S2JB UP3 Palembang ULP Sukarame”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian di PT PLN (Persero) UIW S2JB UP3 Palembang ULP Sukarame yaitu

1. Apakah tata ruang kantor di PT PLN (Persero) UIW S2JB UP3 Palembang ULP Sukarame sudah berjalan dengan baik?
2. Bagaimana menentukan tata ruang yang baik di PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang Rayon Sukarame sesuai dengan alur kerja sehingga proses bekerja dapat lebih efisien?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini nantinya dapat terarah dan tidak menyimpang dari masalah yang ada, maka penulis memberikan batasan terhadap ruang lingkup pembahasan. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas oleh penulis yaitu Penataan Ruang Kantor yang Baik sesuai dengan Alur Kerja pada Bagian Staf PA dan TE di PT PLN (Persero) UIW S2JB UP3 Palembang ULP Sukarame.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan penulisan ini yaitu untuk mengefisienkan pekerjaan yang dilakukan pada ruang kerja staf PA dan TE di PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang Rayon Sukarame.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan laporan akhir ini agar pekerjaan yang dilakukan lebih efisien pada ruang kerja staf PA dan TE di PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang Rayon Sukarame.

1.5 METODOLOGI PENELITIAN

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang Rayon Sukarame di Jalan Kelapa Gading Km 9 Rt.1 Karya Baru, Alang-alang Lebar, Palembang Sumatera Selatan 30961 yaitu mengenai tata ruang kantor.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan informasi data yang dibutuhkan dalam penulisan ini dilakukan dengan melalui 2 cara yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013:225), sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh yaitu dari hasil wawancara dengan narasumber. Data primer dapat diperoleh melalui informan, Informan adalah orang-orang yang dipandang mengetahui permasalahan yang akan dikaji oleh penulis dan bersedia memberikan informasi terkait dengan penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Bapak Kosmi selaku Supervisor Transaksi Energi PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang Rayon Sukarame
2. Mbak Ulfa selaku pegawai Pelayanan Pelanggan PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang Rayon Sukarame
3. Kak Lukman selaku pegawai Teknik PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang Rayon Sukarame
4. Mbak Rani selaku pegawai Pelayanan Pelanggan PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang Rayon Sukarame

Dalam penelitian ini yang ditunjuk sebagai informan adalah pada pegawai pada bagian ruang Staf Pelayanan Pelanggan Administrasi dan Transaksi Energi.

b. Data Sekunder

Menurut Yusi dan Idris (2009:103), data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain / atau perusahaan itu sendiri. Jenis data yang diperoleh yaitu data sekunder dengan sumber dari dokumen-dokumen PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang Rayon Sukarame. berupa struktur organisasi, dan sejarah-sejarah perusahaan serta visi dan misi perusahaan.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah salah satu metode yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan yaitu dengan mengamati para pekerja dengan membandingkan alur kerja yang ada agar dapat memastikan bahwa benar-benar penempatan meja kerja karyawan belum sesuai dengan alur kerja di PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang Rayon Sukarame pada ruang bagian staf PA dan TE.

b. Wawancara

Menurut Yusi (2016:114), wawancara adalah percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada karyawan atau pegawai PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang Rayon Sukarame pada ruang staf PA dan TE untuk memperoleh data secara langsung.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini dengan cara mengutip informasi penting mengenai laporan ini dari beberapa referensi seperti buku, jurnal, internet dsb.

1.5.4 Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam laporan akhir ini yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara untuk memperoleh data mengenai alur kerja di PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang Rayon Sukarame pada ruang bagian staf PA dan TE. Dengan metode tersebut penulis menjelaskan dan menguraikan pembahasan dengan didasari oleh teori-teori serta data-data yang diperoleh sebagai informasi.